

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia

1. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia

Terutama Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 november 1991 iklan atau jatuh tempo 24 rabiul akhir 1412 H, dibuat di hadapan yudo paripurno, S.H., Notaris, pada Jakarta, PT lembaga keuangan muamalat indonesia tbk selanjutnya dikenal sebagai lembaga keuangan muamalat indonesia atau BMI berdiri di bawah nama PT Bank muamalat indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh menteri kehakiman republik indonesia dengan surat keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 telah didaftarkan di bekas perkara pengadilan negeri jakarta pusat pada tanggal 30 maret 1992 pada bawah Nomor. 97 tahun 1992 dan diundangkan dalam lembaga negara republik Indonesia No. 34 tanggal 28 april 1992 pelengkap Nomor. 1919A.

BMI menjadi berbasis pada konsep yang terutama berdasarkan majelis ulama Indonesia (MUI), afiliasi cendekiawan muslim indonesia (ICMI) dan pemasar muslim yang kemudian memperoleh panduan dari pemerintah republik Indonesia, sehingga pada tanggal 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank muamalat indonesia resmi beroperasi sebagai Bank. yang menjalankan bisnisnya terutama berdasarkan prinsip syariah, yang pertama di Indonesia. bertahun-tahun kemudian, tepatnya 27 oktober 1994, BMI mendapatkan izin sebagai lembaga keuangan valas setelah 12 bulan tercatat sebagai organisasi public yang tidak lagi terindeks di bursa

efek indonesia (BEI). Apabila pada tahun 2003, BMI sempat percaya diri melakukan presentasi publik terbatas (memposisikan) penggunaan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) 5 (lima) kali dan karena kelompok perbankan pertama di Indonesia yang kesulitan mudharabah sukus subordinasi. Pergerakan perusahaan ini telah menunjukkan posisi Bank muamalat indonesia dalam peta perusahaan perbankan Indonesia.

Tak hanya itu, BMI terus berinovasi dengan mengeluarkan produk moneter syariah termasuk asuransi syariah (takaful coverage), kiasran harga pensiun organisasi ekonomi muamalat (DPLK muamalat) dan *multifinance* syariah (pembiayaan Al-Ijarah Indonesia) yang mungkin semua terobosan baru. Di inonesia. Demikian pula, produk bank, shar-e, yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan langsung utama diIndonesia.

Produk shar-e gold debit visa yang dimulai diluncurkan pada tahun 2011 ini memperoleh penghargaan total berdasarkan laporan museum indonesia. Produk *Shar-e gold* debit visa yang diluncurkan pada 2011 ini memperoleh penghargaan total berdasarkan dari museum rekor indonesia (MURI) karena menjadi kartu debit syariah menggunakan generasi *chip* utama di Indonesia selain layanan *e-channel* seperti *internet Banking*, *mobile Banking*, ATM dan *Cash management*. semua produk tersebut telah menjadikan pelopor produk syariah di Indonesia fitur tumbuh menjadi tonggak penting dalam industry perbankan syariah.

2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia

a. Visi

Menjadi Bank Syariah berkualitas tinggi dan termasuk dalam 10 Bank teratas di Indonesia dengan kehidupan yang diakui di tingkat regional.

b. Misi

Berusaha membangun lembaga keuangan syariah yang maju dan berkelanjutan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan ide-ide kehati-hatian, keunggulan dalam asset manusia islami dan orientasi pendanaan yang ahli dan inovatif, untuk memaksimalkan harga kepada semua pemangku kepentingan.

B. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel yg dianalisis dalam penelitian ini merupakan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, & *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dalam Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020. sebelum diolah terlebih dahulu data diubah melalui *Software MS Excel* lalu data tersebut diaplikasikan dalam program SPSS versi 21 dengan menggunakan uji analisis deskriptif. Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa banyaknya data yang dipakai pada penelitian ini sebanyak 32 sampel, menurut tabel 4.1 diketahui:

1. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai terendah sebesar 0,02, nilai tertinggi sebanyak 1,72, menggunakan nilai rata-rata 0,4294 dan standar deviasi sebesar 0,55143.
2. Variabel pembiayaan jual beli memiliki nilai terendah sebesar 7.630.427, nilai tertinggi Sebesar 13.261.058, menggunakan nilai Rata-Rata Sebesar 10.081.638,97 dan standar deviasi sebesar 1.057.128,554.
3. Variabel pembiayaan bagi hasil memiliki nilai terendah sebesar 8.448.874, nilai tertinggi sebesar 14.563.282, menggunakan nilai rata-rata sebanyak 10.319.397,03, & standar deviasi sebesar 1.177.876,034.

4. Variabel *intellectual capital* memiliki nilai terendah sebesar 182.204, nilai tertinggi sebanyak 4.701.407, menggunakan nilai rata-rata sebesar 2.822.122,13, & standar deviasi sebesar 1.537.290,765.

Tabel 4.1
Statistik deskriptif pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *intellectual capital*, dan kinerja keuangan

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Y_ Kinerja keuangan	32	0,02	1,72	0,4294	0,55143
X1_ Pembiayaan jual beli	32	7.630.427	13.261.058	10.081.638,97	1.057.128,554
X2_ Pembiayaan bagi hasil	32	8.448.874	14.563.282	10.319.397,03	1.177.876,034
X3_ <i>Intellectual Capital</i>	32	182.204	4.701.407	2.822.122,13	1.537.290,765
Valid N (<i>listwise</i>)	32				

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

C. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. model regresi yang baik harus nilai sisayang umumnya dialokasikan, dan dapat dinyatakan regeler jika biayanya tidak bergejala. $sig > 0,05$.

Tabel 4.2
Uji Normalitas
Kolmogorov-Smirnov

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		32
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.40361552
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.147
	<i>Positive</i>	.147
	<i>Negative</i>	-.060
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.831
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.494
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021

Berdasarkan total *output* pada tabel 4.2 diatas, jika dilihat dari normalitas penggunaan metode *Kolmogorov-Smirnov* di atas dapat diketahui bahwa dimana nilai *asymp. sig* sebesar $0,494 > 0,05$ maka menurut dasar pengambilan keputusan dalam Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memutuskan dan menenjukan ada atau tidaknya pada model regresi ini ditemukan adanya indikasi korelasi antar *independent variable* (bebas). Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari Gejala multikolinieritas dengan melihat Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,1$, Maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas
Tolerance dan VIF

<i>Coefficients^a</i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)		
	X1_ Pembiayaan jual beli	.194	5.148
	X2_ Pembiayaan bagi hasil	.204	4.902
	X3_ <i>Intellectual Capital</i>	.839	1.193
a. <i>Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan</i>			

Sumber: *output SPSS 21 yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dengan melihat nilai *tolerance* X1_pembiayaan jual beli (0,194), X2_pembiayaan bagi hasil (0,204), dan X3_ *intellectual capital* (0,839) > 0,1 dan VIF X1_Pembiayaan jual beli (5,148), X2_pembiayaan bagi hasil (4,902), dan X3_ *intellectual capital* (1,193) < 10, maka model regresi pada penelitian ini dapat dinyatakan tidak mengandung gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi memiliki ketidaksamaan varians dari residual pengamatan beberapa pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dalam versi regresi ini menggunakan teknik *White*. Model regresi yang baik perlu lepas dari tanda dan gejala heteroskedastisitas, oleh karena itu varians dari residual harus konsisten untuk semua keseluruhan variabel, melalui pencarian nilai *Chi Square* hitung < *Chi Square* tabel.

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Hitung} &= n \times R \text{ Square} \\
 &= 32 \times 0,634 \\
 &= 20,29.
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Tabel} &= df= 0,05, 24 \\
 &= 36,42.
 \end{aligned}$$

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas
Uji White

<i>Model Summary</i>		ANOVA^a		
Model	<i>R Square</i>	Model	df	
1	.634	1	Residual	24
a. <i>Dependent Variable:</i> res_kuadrat b. <i>Predictors:</i> (Constant), perkalian_x1_x2_x3, x3_kuadrat, x2_kuadrat, x1_kuadrat, x3_Intellectual Capital, x2_Pembiayaan Bagi Hasil, x1_Pembiayaan Jual Beli				

Sumber: *Output* SPSS 21 yang diolah, 2021

Berdasarkan output diatas, dapat diketahui bahwa *chi square* hitung < *chi square* tabel sebesar $20,29 < 36,42$, maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi ini dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi klasik autokorelasi, khususnya korelasi yang terjadi di antara residual dalam suatu pernyataan dengan pengamatan yang berbeda daalam versi regresi. Pada penelitian ini, Uji autokorelasi yang digunakan teknik *durbin watson*. model regresi yang hebat tidak boleh timbul autokorelasi dengan melihat nilai *durbin watson* berada diantara -2 sampai dengan 2.

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi
Durbin-Watson

<i>Model Summary^b</i>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.681 ^a	.464	.407	.42469	.913
a. Predictors: (Constant), X3_ intellectual capital, X2_pembiayaan bagi hasil, X1_pembiayaan jual beli					
b. Dependent variable: Y_kinerja keuangan					

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai *durbin-watson* senilai 0,913 berada diantara -2 sampai dengan 2, hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi, sehingga pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas melihat ambisi untuk menentukan apakah variabel informasi yang diteliti memiliki keterikatan atau hubungan linier atau tidak. Pada tampilan ini, lihat linearitas yang digunakan menjadi metode *lagrange multiplier (LM-Test)*. Versi regresi yang baik harus linear, dengan cara melihat nilai *chi square* hitung < *chi square* tabel.

Tabel 4.6
Uji Linearitas
Lagrange Multiplier

<i>Model Summary</i>		ANOVA ^a	
Model	R Square	Model	df
1	.009	1	Residual
28			
a. Dependent Variable: Unstandardized Residual			
b. Predictors: (Constant), x3_kuadrat, x2_kuadrat, x1_kuadrat			

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Hitung} &= n \times R \text{ Square} \\
 &= 32 \times 0,009 \\
 &= 0,29.
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Tabel} &= df = 0,05, 28 \\
 &= 41,34.
 \end{aligned}$$

Berdasarkan *Output* diatas, dapat diketahui bahwa *Chi Square* dihitung $<$ *Chi Square* tabel sebesar $0,29 < 41,34$, maka dapat dinyatakan bahwa pada versi regresi pada pengujian ini dikatakan linear.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

Tabel 4.7
Analisis Regresi Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.519	.734		2.070	.048
X1_Pembiayaan Jual Beli	-4.662E-007	.000	-.894	-2.847	.008
X2_Pembiayaan Bagi Hasil	3.874E-007	.000	.827	2.702	.012
X3_ <i>Intellectual capital</i>	-1.374E-007	.000	-.383	-2.536	.017

a. *Dependent Variable: Y_kinerja keuangan*

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021*

Berdasarkan data tabel 4.7 diatas dapat dilihat nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk dengan persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,519 - 0,0000004662 \beta_1 + 0,0000003874 \beta_2 - 0,0000001374 \beta_3$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan
 β_1 = Pembiayaan jual beli
 β_2 = Pembiayaan bagi hasil
 β_3 = *Intellectual capital*

Dari persamaan regresi diatas, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 1,519 artinya tanpa adanya variabel pembiayaan jual beli (X1), pembiayaan bagi hasil (X2), dan *Intellectual Capital* (X3), maka kinerja keuangan akan naik sebesar 1,519.
2. Koefisien regresi untuk variabel pembiayaan jual beli (X1) sebesar -0,0000004662 artinya jika pembiayaan jual beli (X1) dinaikan sebesar 1 maka sedangkan variabel yang lain tetap maka akan menyebabkan kinerja keuangan akan turun sebesar -0,0000004662.
3. Koefisien regresi untuk variabel pembiayaan bagi hasil (X2) sebesar 0,0000003874 artinya jika pembiayaan bagi hasil (X2) dinaikkan sebesar 1 sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan kinerja keuangan naik sebesar 0,0000003874.
4. Koefisien regresi untuk variabel *Intellectual Capital* (X3) sebesar -0,0000001374 artinya jika *Intellectual Capital* (X3) dinaikkan sebesar 1 sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan kinerja keuangan turun sebesar -0,0000001374.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji *independent variable* (bebas) secara parsial terhadap *Dependent variable* (terikat). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020 secara parsial. Untuk melihat hasil perhitungan uji t pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Uji t

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	<i>(Constant)</i>	1.519	.734		2.070	.048
	X1_ Pembiayaan Jual Beli	-4.662E-007	.000	-.894	-2.847	.008
	X2_ Pembiayaan Bagi Hasil	3.874E-007	.000	.827	2.702	.012
	X3_ <i>Intellectual Capital</i>	-1.374E-007	.000	-.383	-2.536	.017
a. <i>Dependent Variable: Y_Kinerja Keuangan</i>						

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021*

Berdasarkan hasil Perhitungan dari tabel 4.8 diatas, diperoleh besarnya angka t tabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(32-4) = 28$, sehingga diperoleh nilai t tabel = 2,04841, maka dapat diketahui masing-masing Variabel sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel pembiayaan jual beli terbesar -2,847 dengan nilai sig. 0,008. ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t

hitung $> t$ tabel, $-t$ hitung $< -t$ tabel, atau jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-2,847 < -2,04841$) dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, maka pembiayaan jual beli berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti terlihat tabel diatas, variabel pembiayaan bagi hasil memiliki t hitung senilai 2,702 dengan nilai sig. 0,012. ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t hitung $> t$ tabel, $-t$ hitung $< -t$ tabel, atau jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($2,702 > 2,04841$) dan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$, maka pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel *Intellectual Capital* memiliki t hitung senilai -2,536 dengan nilai sig. 0,017. ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t hitung $> t$ tabel, $-t$ hitung $< -t$ tabel, atau Jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-2,536 < -2,04841$) dan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$, maka *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

2. Uji F (Simultan)

Uji F hitung pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020. Suatu variabel dianggap berpengaruh, apabila F hitung > F tabel, dan dinyatakan Signifikan apabila nilai sig.< 0,05. Untuk hasil pengujian F hitung pada penelitian ini, bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9
Uji F

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	sig.
1	Regression	4.376	3	1.459	8.088	.000 ^b
	Residual	5.050	28	.180		
	Total	9.426	31			

a. *Dependent Variable: Y kinerja keuangan*

b. *Predictors: (Constant), X3_ Intellectual Capital, X2_pembiayaan bagi hasil, X1_pembiayaan jual beli*

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021*

Berdasarkan hasil perhitungan uji F tabel 4.9 diatas, diperoleh F hitung sebesar 8,088. untuk menentukan nilai F tabel dengan tingkat signifikansi 5%, Serta *Degree of freedom* (Derajat kebebasan), $df = (n - k)$ atau $(32 - 4)$ dan $(k - 1)$ atau $(4 - 1)$, $df = (32 - 4 = 28)$ dan $(4 - 1 = 3)$. maka dapat diperoleh hasil untuk F tabel senilai 2,95. maka dari itu, hasil perhitungan F hitung > F tabel $(8,088 > 2,95)$ dan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *Intellectual Capital* berpengaruh Secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Adj R^2) pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi *dependent variable* (terikat).

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.681 ^a	.464	.407	.42469
a. Predictors: (Constant), X3_ <i>Intellectual Capital</i> , X2_Pembiayaan Bagi Hasil, X1_Pembiayaan Jual Beli				

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021*

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 4.10 nilai koefisien determinasi (Adj R^2) sebesar 0,407, yang artinya hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (*independent*) yaitu variabel pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *Intellectual Capital* terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020 sebesar 40,7%.

4. Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial

Uji koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar *persentase* pengaruh variabel pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020 secara parsial. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial

No	Variabel	Koefisien Determinasi
1	X1 – Y	0,064
2	X2 – Y	0,001
3	X3 – Y	0,307

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021*

Bedasarkan tabel 4.11 diatas, pada kolom (X1) yaitu variabel pembiayaan jual beli terhadap variabel (Y) yaitu kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020. Menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) parsial diperoleh nilai sebesar 0,064 atau 6,4%.

Pada kolom (X2) yaitu variabel pembiayaan bagi hasil terhadap variabel (Y) yaitu kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) parsial diperoleh nilai sebesar 0,001 atau 0,1%.

Pada kolom (X3) yaitu variabel *Intellectual Capital* terhadap variabel (Y) yaitu kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) parsial diperoleh nilai sebesar 0,307 atau 30,7%.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020. pembahasan dan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan jual beli berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

Pembiayaan jual beli merupakan produk lain dari perbankan syariah, sama halnya dengan pembiayaan bagi hasil. tinggi rendahnya nilai pembiayaan jual beli akan berpengaruh terhadap return yang dihasilkan oleh Bank syariah. sebab dengan adanya pembiayaan jual beli yang disalurkan kepada nasabah, bank syariah mengharapkan akan mendapatkan return dan margin keuntungan atas pembiayaan jual beli yang diberikan kepada nasabah yang kemudian margin keuntungan tersebut menjadi laba bagi Bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, diperoleh nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-2,847 < -2,04841$) dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, maka pembiayaan jual beli berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan pembiayaan jual beli berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia. hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang negatif, menjadi sebab berpengaruh negatifnya pembiayaan jual beli terhadap kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia yang diproxikan dengan ROA, karena pengelolaan pembiayaan jual beli yang kurang baik Sehingga return pembiayaan jual beli tidak pasti dan tergantung dari nasabah yang dibiayai sehingga menyebabkan nasabah belum taat dalam pengembalian dana pembiayaan jual beli yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia.

Dan juga dikarenakan belum tentu pembiayaan jual beli yang disalurkan oleh Bank muamalat Indonesia pada nasabah akan dikembalikan sesuai perjanjian yang telah disepakati bersama antara Bank dengan nasabah. Hal ini dikarenakan ada ketidak konsistenan

dalam hubungan antara pembiayaan jual beli dengan kinerja keuangan, yang menyebabkan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Dari adanya hasil tersebut, Bank Muamalat Indonesia diharapkan lebih efektif dan selektif dalam menyalurkan pembiayaan jual beli. karena penyaluran pembiayaan adalah ujung tombak pelayanan jasa perbankan syariah, oleh karena itulah, pengelolaan pembiayaan jual beli ini haruslah dilakukan dengan baik agar tidak menimbulkan pembiayaan bermasalah dan jika Pembiayaan bermasalah yang ditimbulkan dari pembiayaan ini tinggi maka modal yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan bagi hasil tersebut justru akan mengurangi profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh sebesar 0,064 atau 6,4% terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

2. Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

Pembiayaan bagi hasil adalah akad kerjasama anatara Bank syariah sebagai pemilik modal dengan nasabah sebagai pengelola modal untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan yang diperoleh berdasarkan kesepakatan atau nisbah yang disepakati.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka diperoleh nilai t hitung > t tabel ($2,702 > 2,04841$) dan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$, maka pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif dan Signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi

jumlah pembiayaan bagi hasil yang disalurkan maka semakin besar pula kinerja keuangannya.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh sebesar 0,001 atau 0,1% terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

3. *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

Intellectual capital merupakan modal jangka panjang yang terdiri dari *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. *Human capital* (HC) merupakan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. *Structural capital* (SC) meliputi teknologi informasi, struktur organisasi, strategi, budaya kerja yang baik, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh rutinitas perusahaan. *Customer capital* (CC) adalah hubungan yang baik dan berkelanjutan antara perusahaan dengan para mitranya, seperti distributor, pemasok, pelanggan, karyawan, masyarakat, pemerintah, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian dalam hal ini, dengan melihat, diperoleh nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel ($-2,536 < -2,04841$) dan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$, maka *Intellectual Capital* memiliki berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan *intellectual capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank muamalat indonesia tahun 2013-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang negatif, dalam arti bahwa semakin tinggi nilai *intellectual capital* maka semakin rendah kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial pada penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh sebesar 0,307 atau 30,7% terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020. Sehingga dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa *intellectual capital* merupakan variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

4. Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Intellectual Capital* Berpengaruh Secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel ($8,088 > 2,95$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *intellectual capital* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020.

Pengaruh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *intellectual capital* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2013-2020. hal ini berarti semakin baik nilai pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan *intellectual capital* maka semakin baik pula dampaknya pada kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia